PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

FUNGSI SURAT TAGIHAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI SEBAGAI USAHA UNTUK MENARIK TAGIHAN PAJAK DIKANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES

TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA-1
JURUSAN AHLI KOMPUTER AKUTANSI DAN PERPAJAKAN

DI SUSUN OLEH :
IRVAN NUGRAHA
NIM 198031

INDONESIA GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN
BANDUNG
1999

Lembar Pengesahan I

FUNGSI SURAT TAGIHAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI SEBAGAI USAHA UNTUK MENARIK TAGIHAN PAJAK DIKANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES

TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA-I
JURUSAN AHLI AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Telah Disahkan Di Bandung Pada Tanggal.....September 1999

Direktur Utama
IGI-LPKIG Bandung

Ir. Eddy Suryanto Soegoto, MSC.

Ketua Jurusan
Akuntansi dan Perpajakan

Drs.Hinu Setyo Kunstyanto, CES. ING.

Dosen Pembimbing

Sudjana, SH, MSC.

Lembar Pengesahan II

FUNGSI SURAT TAGIHAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI SEBAGAI SALAH SATU USAHA UNTUK MENARIK PAJAK TERHUTANG PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA-I
JURUSAN AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Telah Diuji di Bandung Pada Tanggal ..... September 1999

a.n. Kepala Seksi PPN dan PTLL
Bandung Karees

ELIDA S

Kepala Sub Bagian TATA USAHA
Bandung Karees

Drs. Mulawarman Budi Santosa

Lembar Pengesahan Ujian

FUNGSI SURAT TAGIHAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI SEBAGAI USAHA UNTUK MENARIK TAGIHAN PAJAK DIKANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KA REES

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA-I
JURUSAN AHLI AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Telah Diuji Di Bandung Pada Tanggal.....September 1999

Penguji I

.....

Penguji II

.....

Penguji III

.....

Sesungguhya dalam penciptaan langit dan bumi
dan silih bergantinya siang dan malam
terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal
(25. Ali Imran : 190)

Kami persembahkanUntuk
Ayah dan Ibu Tercinta.

ABSRAK

Dalam upaya pencapaian tujuan nasional sebagaimana termaksud dalam Undang-undang1945, Pemerintahmenyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan Pembangunan Nasional. Dalam penyelenggaraanya memerlukan dana yang tidak sedikit. Sejalan dengan meningkatnya pembangunan disegala bidang terdapat banyak bentuk penerimaan negara diluar penerimaan migas. Penerimaan dari sektor Pajakberfungsi untuk membiayai belanja rutin maupun belanja pembangunan. Karena pajak merupakan sektor penerimaan yang sangat potensial dan bersifat mendidik bagi peningkatan kesadaran dan tanggung jawab masyrakat terhadap pembayaran pajaknya. Hal ini terjadi karena didalam pengelolaanya belum dilaksanakan secara optimal akibat dari banyaknya masyarakat yang belum mengetahui sepenuhnya tentang Peneriamaan Pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees sebagai salah satu tempat pembayaran pajak di wilayah bandung Timur yang mengelola penerimaan pajak yang berusaha agar dalam pembukuan penerimaan pajak dapat tertib administrasinya. Salah satu alternatifyangdipilih untuk memperlancarsumber penerimaan Negara adalah sektor perpajakan. Pemerintah terus berupaya untuk menggali dan meningkatkan peran pajak sebagai penopang jalanya pembangunan Nasional, hal tersebut terbukti dengan disempurnakanya Undang-undang yang mengatur masalah perpajakan. Pelaksanaan Penerimaan Pajak tentang PPN Barang dan Jasa dan PPn BM sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.11 Th 1994. Sedangkan berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan RI no.Kep.625/KMK.04/1994 tentang organisasi dan tata cara pemeriksaan dibidang Perpajakan.

Penerimaan Pajak Negara sangat penting untuk menuju kemandirian bangsa dalam pembiayaan negara dan pembiayaan pembangunan. Melalui optimalisasi sumber-sumber penerimaan pajak dan keterlibatan administrasi pengelolaan penerimaan pajak negara serta penyetoran ke kasa negara. Penerimaan pajak akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pemerintahan dan pembangunan nasional sehingga kesejahteraan umumserta masyarakat yang adil dan merata, serta bertahap dapat menjadi suatu kenyataan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Allah SWT karena hanya dengan Rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikanskripsi ini guna memenuhi syarat untuk kelulusan Diploma I Komputer Akuntansi Perpajakan. Penulis sadar walaupun jauh dari sempurna, penulis harapkan skripsi ini dapat menjadi ibadah penulis serta semoga dapat bermanfaat.

Dalam menyelesaikan penulisan ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa saran, bimbingan maupun motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan seinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto.,MSC, sebagai Direktur di IGI-LPKIG
2. Bapak Drs. Hinu Setyo Kunstyanto.,CES.ING, selaku Dosen wali Jurusan Akuntansi dan Perpajakan yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Musfa'af, selaku Kepala Seksi PPN dan PTLL dikantor Pelayanan Pajak Bandung karees.
4. Ibu Elida S, selak pembimbing di sub Seksi PPN dan PTLL yang telah membantu mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Sudjana, selaku pembimbing di IGI-LPKIG Bandung yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Karyawan dan Karyawati di Sub Seksi PPN dan PTLL dikantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

7. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala kebaikan dan budi luhurdari semua pihak sekali lagi penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas dengan pahala berlipat-lipat. Amiin

Bandung, September 1999

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN..... viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Tujuan Penulisan..... 2
1.3 Ruang Lingkup Pokok Bahasan..... 3
1.4 Tehnik Pengumpulan data 4
1.5 Sistematika Pembahasan..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pajak 6
2.1.1 Pengertian Pajak 6
2.1.2 Fungsi Pajak..... 7
2.2 Surat Tagihan Pajak 9
2.2.1 Pengertian Surat Tagihan Pajak..... 9
2.2.2 Penerbitan Surat Tagihan Pajak 10
2.2.3 Sanksi Administrasi Surat Tagihan Pajak..... 11
2.3 Pajak Pertambahan Nilai 12
2.3.1 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai 12
2.4 Surat Pemberitahuan Masa PPN..... 12

2..4.1 Pengertian Surat Pemberitahuan Masa PPN 14

2.4.2 Fungsi Surat Pemberitahuan Masa PPN 15

2.4.3 Tempat, Cara Dan Saat Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa PPN 15

2.4.4 Pengenaan Sanksi Surat Pemberitahuan Masa PPN.. 16

2.5 Surat Setoran Pajak..... 18

2.6 Pengertian Prosedur..... 18

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat 20

3.1.1 Sejarah Singkat KPP Bandung Karees..... 24

3.1.2 Struktur Organisasi KPP Bandung Karees 24

3.2 Inti Bahasan..... 36

3.2.1 Latar Belakang Diterbitkannya Surat Tagihan Pajak PPN 36

3.2.2 Prosedur Penerbitan Surat Tagihan Pajak PPN 37

3.3.3. Fungsi untuk menarik Tagihan Pajak PPN.....38

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Latar Belakang STP PPN 44

4.2 Analisa Prosedur Penerbitan STP PPN..... 44

4.3 Analisa Fungsi STP PPN Sebagai Salah Satu Usaha Untuk menarik Tagihan Pajaking 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 47

5.2 Saran 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN